

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Operasi atau Pembedahan merupakan suatu tindakan pengobatan dengan menggunakan prosedur *invasive*, karena terdapat insisi yang dilakukan pada tubuh atau ketika bagian tubuh diangkat (Rosdahl, 2017). Kecemasan pre operasi adalah emosi yang tidak menyenangkan dan dapat menyebabkan pasien menghindari operasi yang direncanakan. Ekpresi yang dimunculkan pada kecemasan sebelum operasi, berupa perasaan tidak tenang, gelisah, wajah terlihat kemerahan, tegang dan perubahan frekuensi pernafasan (Murdiman, 2019).

Prevalensi hernia menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2018 memperkirakan 45.000 penduduk dunia saat ini yang menderita hernia, dengan perbandingan 90,2% pada pria dan 9,8% pada wanita. Berdasarkan Data Kementerian Kesehatan di Indonesia pada tahun 2018 menyebutkan bahwa hernia menempati urutan ke 8 dengan jumlah 18.145 kasus, yang dimana 15.051 kasus diantaranya terjadi pada laki-laki dan 3.094 kasus terjadi pada perempuan (Depkes RI, 2018). Menurut (Dinkes Jawa Timur, 2018) angka kejadian hernia di Jawa Timur mencapai 425 orang. Prevalensi penyakit hernia tertinggi adalah di kota surabaya sebanyak 221 orang (Dinkes Jawa Timur, 2018). Di RS Darmayu Ponorogo (2022) Operasi Bedah terbanyak adalah kasus Hernia. Berdasarkan data Rekam Medis pasien Hernia di RS Darmayu bulan Juli – Desember tahun 2022 sejumlah 177 pasien. Bila di rata- rata tiap bulan sejumlah 30 pasien. Hasil studi pendahuluan pada 10 pasien pre operasi Hernia di RSU Darmayu tgl 10 - 25 Mei 2023. Pasien mengatakan cemas dan jantung berdebar akan menjalani operasi.

Kecemasan merupakan suatu reaksi emosional yang timbul oleh penyebab yang tidak pasti dan tidak spesifik yang dapat menimbulkan perasaan tidak nyaman dan merasa terancam. Pasien dengan hernia yang akan dilakukan prosedur operasi biasanya mengalami rasa takut, cemas hingga stress. Kecemasan pada pasien pre operasi Hernia dapat timbul karena kurangnya pengetahuan dan kesiapan psikologis terhadap tindakan pembedahan yang akan dilakukan. Secara biologis kecemasan menyebabkan terjadinya pusing, jantung berdebar debar, gemetar, nafsu makan berkurang, nafas terasa sesak, berkeringat dingin, serta badan terasa lemas serta adanya perubahan pada kegiatan motorik tanpa arti dan tujuan. Sedangkan secara psikologis kecemasan dapat menyebabkan adanya perasaan kekhawatiran, takut, gelisah, bingung, perilaku menjadi sering merenung atau melamun, sulit tidur, sulit berkonsentrasi dan gugup (Worden 2018). Kecemasan pada pasien pre operasi dapat mengakibatkan operasi dibatalkan atau ditunda, selain itu kecemasan dapat meningkatkan tekanan darah pasien dan apabila tekanan darah pasien naik namun tetap dilakukan operasi dapat mengganggu efek dari obat anastesi.

Penatalaksanaan keperawatan mandiri berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), untuk tindakan menurunkan kecemasan salah satunya yaitu dengan teknik relaksasi. Teknik relaksasi inhalasi merupakan teknik yang efektif untuk menurunkan kecemasan pre operasi. Banyak aromaterapi yang dapat dipilih untuk relaksasi Salah satunya menggunakan *Cytrus (orange) Aromatherapy*. Minyak essensial *Cytrus (orange) Aromatherapy* mempunyai kandungan limeone 66-80, geranil asetat, netrol, terpine 6-14%,  $\alpha$  pinene 1-4% dan mrcyne. Minyak esensial *Cytrus* memberikan efeknya secara fisik,

fisiologis dan psikologis. Aromaterapi bekerja merangsang sel saraf penciuman dan mempengaruhi sistem kerja limbic. Pesan tersebut kemudian diteruskan ke hipotalamus dan hipofisis. Pesan itu kemudian akan dikonversikan menjadi suatu aksi dengan pelepasan substansi neurokimia berupa perasaan senang, rileks dan tenang. Dari uraian latar belakang dijelaskan tentang efek *Cytrus (orange) Aromatherapy* yang dapat menurunkan kecemasan dan membuat rileks. Sehingga peneliti tertarik meneliti Pengaruh *Cytrus (orange) Aromatherapy* Terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre-Operasi Hernia di RSUD Darmayu.

## 1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah Pengaruh *Cytrus (Orange) Aromatherapy* Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Hernia Di RSUD Darmayu Ponorogo?

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui Pengaruh *Cytrus (Orange) Aromatherapy* Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Hernia Di RSUD Darmayu Ponorogo

### 1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi kecemasan sebelum pemberian *Cytrus (Orange) Aromatherapy* pada pasien pre-operasi hernia di RSUD Darmayu Ponorogo

2. Mengidentifikasi kecemasan sesudah pemberian *Cytrus (Orange) Aromatherapy* pada pasien pre-operasi hernia di RSUD Darmayu Ponorogo
3. Menganalisis Pengaruh *Cytrus (Orange) Aromatherapy* Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Hernia Di RSUD Darmayu Ponorogo

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melatih berfikir secara ilmiah dan untuk menambah pengetahuan tentang Pengaruh *Cytrus (orange) Aromatherapy* Terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre-Operasi.

##### 1.4.2 Manfaat Praktis

###### 1. Bagi Mahasiswa/Mahasiswi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui dan menjadi gambaran atau pandangan seberapa besar Pengaruh *Cytrus (orange) Aromatherapy* Terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre-Operasi Hernia.

###### 2. Bagi Institusi/Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber data tentang Pengaruh *Cytrus (orange) Aromatherapy* Terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre-Operasi Hernia.

### 1.5 Keaslian penelitian

Untuk menentukan keaslian penelitian peneliti dengan judul "Pengaruh *Cytrus (Orange) Aromatherapy* Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Hernia Di RSUD Darmayu Ponorogo", peneliti yakin tidak ada penelitian yang memiliki judul yang sama dengan penelitian ini, tapi ada penelitian serupa dengan penelitian yg ditulis oleh peneliti lain, seperti:

1. Widarti, Ayu 2017, Pengaruh *Cytrus (orange) Aromatherapy* Terhadap Penurunan Kecemasan pada Pasien Pre-Operasi di RSUD Kota Madiun. Jenis Penelitian ini adalah pra-eksperiment dengan rancangan (*one-group pre-post test design*). Rata-rata jumlah populasi tiap bulannya 65 orang. Sampel pada penelitian ini adalah pasien pre operasi di ruang seruni jumlah 18 responden menggunakan teknik sampling *purposive sampling*. Uji statistik yang digunakan adalah *dependent t-test*. Setelah pemberian *cytrus (orange) aromatherapy* skor kecemasan turun rata-rata 4,6666. Penurunan tersebut dikarenakan dampak positif yang ada dalam *cytrus (orange) aromatherapy*. Penelitian ini memiliki kesamaan variabel terkait, yaitu Pengaruh *Cytrus (orange) Aromatherapy* Terhadap Penurunan Kecemasan pada Pasien Pre-Operasi di RSUD Kota Madiun., tetapi ada perbedaan variabelnya, yaitu penurunan kecemasan pada pasien pre operasi hernia. dan juga terdapat perbedaan tempat penelitian dan jumlah respondennya.
2. Lusiana, Vera, 2019, Upaya Menurunkan Tingkat Kecemasan Melalui Aromaterapi *orange* Pada Pasien Pre Operasi Apendiktomi. Metode Penelitian: Karya tulis ini menggunakan desain studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan. Metode pengumpulan data menggunakan

metode observasi, pengukuran, dan dokumentasi. Instrumen studi kasus ini menggunakan format asuhan keperawatan medikal bedah, nursing kit, lembar pengukuran *Zung Self-Rating Anxiety Scale (SAS/SARS)*, SOP teknik relaksasi aromaterapi *orange*, lembar observasi dan alat tulis. Penelitian ini memiliki kesamaan variabel terkait, yaitu Upaya Menurunkan Tingkat Kecemasan Melalui Aromaterapi *orange* Pada Pasien Pre Operasi Apendiktomi, Tetapi ada perbedaan variabelnya, yaitu Penelitian ini untuk pasien pre operasi Apendiktomi. Sedangkan peneliti sekarang untuk pasien pre operasi Hernia.

3. Yosrantika, Helen, 2019, Pengaruh Aromaterapi Minyak *Essensial Citrus (Orange)* Dengan Inhalasi Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Di Ruang Bedah RSUD Dr.H Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Desain penelitian yang digunakan *quasy experiment* dengan rancangan *pre-test post-test with control group* desain. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien pre operasi dengan jumlah 44 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata skor kecemasan pada kelompok kontrol *post test* 15,32. Sedangkan rata-rata skor pada kelompok intervensi didapat saat *post test* 7,91. Hasil uji statistik didapat hasil *p-value*  $0,000 < \alpha (0,05)$  yang menunjukkan adanya perbedaan skor kecemasan pada kedua kelompok. Penelitian ini memiliki kesamaan variabel terkait, yaitu Pengaruh Aromaterapi Minyak *Essensial Citrus (Orange)* Dengan Inhalasi Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi, tetapi ada perbedaan variabelnya, yaitu penurunan kecemasan pada pasien pre operasi hernia. dan juga terdapat perbedaan tempat penelitian dan jumlah respondennya.